

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari pemberian asuhan keperawatan pada Tn. F dimulai dari tanggal 7 – 10 Juni 2019 dan pada Tn. S dimulai tanggal 11 – 14 Juni 2019 di ruang Bougenvil RST Dr. Soedjono Magelang dengan aplikasi teknik pijat kaki terhadap penurunan skala nyeri pasien pasca bedah abdomen didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian didapatkan 2 pasien, yaitu Tn. F dengan keluhan utama nyeri pada bekas operasi, wajah terlihat menahan sakit, klien merintih kesakitan, memegang perutnya yang sakit, dengan P : post apendiktomi, Q : seperti ditusuk-tusuk dan panas, R : bawah umbilikal, S : skala 6, dan T : menetap bertambah saat bergerak dan pada Tn. S dengan keluhan utama nyeri pada bekas operasi, wajah terlihat menahan sakit, klien merintih kesakitan, memegang perutnya yang sakit, dengan P : post apendiktomi, Q : seperti ditusuk-tusuk, R : dibawah umbilikal, S : skala 5, dan T : menetap bertambah saat bergerak kemudian mengaplikasikan pijat kaki pada Tn. F dan pada Tn. S hanya dilakukan observasi.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (insisi pembedahan). Nyeri merupakan suatu pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang bersifat subjektif.

3. Pada tahap perencanaan, penulis membuat dan menyusun rencana tindakan yang disusun berdasarkan aplikasi dari teori NANDA NIC-NOC, dan disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah klien untuk mengatasi masalah pada pasien apendisitis berdasarkan ilmu dan prosedur tindakan keperawatan
4. Pada tahap implementasi dalam melakukan asuhan keperawatan, disesuaikan dengan rencana tindakan asuhan keperawatan yang dibuat berdasarkan aplikasi teori NANDA NIC-NOC sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.
5. Hasil evaluasi pada Tn. F dan Tn. S didapatkan nyeri berkurang pada hari ke-3, tetapi skala nyeri berbeda.
6. Hasil penerapan pijat kaki pada Tn. F selama 3 hari didapatkan klien mengalami penurunan nyeri dengan baik, sedangkan pada Tn. S hanya dilakukan observasi penurunan nyerinya lambat.

## **B. Saran**

1. Ilmu Pengetahuan

Diharapkan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan professional, sehingga dapat tercipta perawat-perawat yang profesional, terampil, cekatan dan handal yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.

2. Perawat

Agar lebih meningkatkan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien post operasi abdomen khususnya dalam penanganan nyeri sehingga dapat meminimalkan masalah keperawatan

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam menyusun tugas akhir sehingga penulis dapat memberikan asuhan keperawatan sesuai SOP.